



## Literature Review: Masalah Psikologis pada Ibu Hamil selama Masa Pandemi Covid-19

Arum Meiranny<sup>1\*</sup>, Alivia Nurrokhmah<sup>1</sup>, Jihan Diya Yumna<sup>1</sup>, Siti Zulaekhah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Sultan Agung Semarang

\*Corresponding Author: arummeiranny@unissula.ac.id

### Abstrak

Angka Kejadian terinfeksi COVID-19 setiap hari semakin meningkat di dunia. Pada tahun 2021 tercatat oleh *World Health Organization* kasus tersebut mencapai 209,876,613 jiwa. Salah satu orang yang beresiko tinggi terpapar COVID-19 secara cepat adalah ibu hamil. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui masalah psikologis ibu hamil di masa COVID-19 dengan menggunakan metode penelitian studi literatur review. Pencarian dilakukan pada Google Scholar, NCBI, Elsevier dan PubMed dengan menggunakan kata kunci masalah psikologis, ibu hamil, dan COVID-19 dan kriteria pencarian pada tahun penerbitan 2020. Pencarian data dilakukan dengan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Dari semua artikel, 6 artikel memenuhi kriteria yang diinginkan. Berdasarkan studi literatur yang sudah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa masalah psikologis ibu hamil di masa pandemi COVID-19 berupa peningkatan kecemasan dan depresi.

**Kata Kunci:** Covid-19, Ibu Hamil, Masalah Psikologis

## ***Literature Review: Psychological Problems among Pregnant Women during Covid-19 Pandemic***

### ***Abstract***

*The number of COVID-19 infection cases was increased day by day worldwide. In 2021, World Health Organization recorded that the cases reached 209,876.613 people. One of the people who were at high risk of being exposed to COVID-19 quickly were pregnant women. The purpose of this study was to determine the psychological problems of pregnant women during COVID-19 period by using a literature review research method. Searches were made on Google Scholar, NCBI, Elsevier and PubMed by using the keywords psychological problems, pregnant women, and COVID-19 and the search criteria in the year of publication 2020. The data search was carried out in English and Indonesian. Of all the articles, 6 articles met the desired criteria. Based on the literature study that had been done, the researchers concluded that the psychological problems of pregnant women during COVID-19 pandemic were increased anxiety and depression.*

**Keywords:** Covid-19, Pregnant Women, Psychological Problems

## Pendahuluan

*Corona virus disease* (COVID-19) saat ini telah mewabah di seluruh dunia, begitupun Indonesia. Virus ini masuk ke Indonesia pada awal tahun 2020. COVID-19 ialah penyakit yang menyerang sistem pernapasan disebabkan oleh virus SARS-COV-2, yang mana memiliki angka mortalitas dan morbiditas yang tinggi (WHO, 2020). Penyakit ini sangat menular, dan dipastikan dapat ditularkan dari orang ke orang (WHO, 2020). Sampai 20 Agustus 2021 (*World Health Organization*) mencatat kasus Covid-19 secara global mencapai 209,876,613 terkonfirmasi kasus, dengan kematian mencapai 4,400,284 jiwa dan total 4,562,256,778 jiwa sudah menerima vaksin (WHO, 2021).

Tanda dan Gejala dari tertularnya COVID-19 adanya demam, batuk kering, sesak napas, pusing, sakit tenggorokan, sakit kepala nyeri pada dada dan banyak lagi (Yi et al., 2020). Lansia dengan usia lebih dari 60 tahun, orang memiliki riwayat penyakit atau sedang memiliki penyakit jantung, diabetes, masalah pernapasan merupakan kelompok beresiko tinggi mengalami penularan COVID-19 dengan cepat (WHO, 2020).

Selain itu wanita hamil juga menjadi salah satu yang dapat beresiko tinggi tertularnya COVID-19 (NHS, 2021). Maraknya kasus COVID-19 membuat ibu hamil semakin cemas, terutama dengan kesehatan janin (Zainiyah & Susanti, 2020). Meningkatnya kecemasan ibu karena adanya pandemi ini memiliki dampak tersendiri bagi kesehatan ibu dan juga janin. Maka dengan hal ini peneliti akan membahas perubahan psikologis ibu hamil selama masa pandemi COVID-19 dengan menganalisis berbagai penelitian terkait hal tersebut.

Kehamilan didefinisikan sebagai “fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum yang dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi, bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi kehamilan normal akan berlangsung dalam 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional kehamilan terbagi dalam tiga trimester dimana trimester ke-1 berlangsung dalam 12 minggu trimester kedua 15 minggu (minggu ke 13 hingga ke 27) dan trimester ketiga tidak 13 minggu (minggu ke 28 hingga 40)” (Prawirohardjo, 2014). Kehamilan merupakan hal yang fisiologis dialami seorang wanita.

Masa kehamilan adalah masa paling kompleks, dimana pada wanita terjadi perubahan secara fisiologis dan juga psikologis. Perubahan pada psikologis wanita hamil bisa terjadi dari awal kehamilan sampai persalinan. Perubahan psikologis yang bisa terjadi selama kehamilan, adanya gangguan emosional, kelelahan menjadi pemicu stress, adanya kecemasan bahkan sampai depresi (Bjelica et al., 2018). Selama kehamilan ini merupakan hal fisiologis. Perubahan psikologis biasa terjadi selama kehamilan, terutama pada primigravida. Kekhawatiran yang muncul mengenai proses selama kehamilan dan persalinan juga menjadi faktor penyebab munculnya masalah psikologis ini. Adanya adaptasi terhadap gaya hidup, kepribadian dan statusnya dalam lingkungan sosial membuat wanita hamil semakin rentan mengalami perubahan emosional dan kecemasan yang berlebih (Bjelica et al., 2018). Pandemi COVID-19 menambah kecemasan pada ibu hamil karena ibu takut bayinya tertular. Hal ini berdampak negative pada perkembangan otak bayi, psikologis orang tua oleh karena itu bisa mengganggu psikologis ibu (Wang et al., 2020).

Dalam masa pandemi COVID-19 ini ibu hamil merasa takut atau cemas terhadap kesehatan dirinya, janin yang dikandungnya dan keluarganya. Ketakutan dan kecemasan ini dapat diperburuk dengan melihat tenaga kesehatan yang menggunakan alat pelindung lengkap (Fajrin, 2020). Pandemi COVID-19 menambah kecemasan pada ibu hamil karena ibu takut bayinya tertular. Hal ini berdampak negative pada perkembangan otak bayi, psikologis orang tua oleh karena itu bisa mengganggu psikologis ibu (Wang et al., 2020).

Dampak dari COVID-19 pada ibu hamil yaitu perubahan psikologis dan fisik, yang juga akan berakibat fatal pada perubahan perilaku. Perubahan psikologis dan fisik yang berdampak pada perilaku dikenal dengan istilah “isolasi sosial” ditandai oleh adanya rasa ketakutan dan kecemasan. Peningkatan rasa kecemasan dan depresi selama masa kehamilan dapat mengakibatkan berbagai resiko pada ibu dan juga janin antara lain depresi setelah persalinan, infeksi selama hamil, abortus, premature, dan BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) (Cameron et al., 2020). Gejala cemas dan depresi selama kehamilan yang kerap terjadi ialah gangguan pola tidur sehingga berimbas pada kurangnya istirahat pada ibu hamil (Cameron et al., 2020). Efek jangka panjang gangguan psikologis

dapat berbahaya bagi ibu dan janin apabila tidak diatasi dengan baik sehingga diperlukan penanganan yang benar dan tepat (Corbett et al., 2020).

Mengatasi masalah perubahan psikologis pada ibu hamil adalah dengan memberikan dukungan terutama pada ibu hamil yang memiliki resiko tinggi mengalami perubahan psikologis sehingga mengalami stress karena beberapa faktor seperti takut terinfeksi, faktor ekonomi, lingkungan dan sosialnya (Lambregtse-van den Berg & Quinlivan, 2020). Dukungan ini bisa berasal dari tenaga medis, keluarga serta lingkungan sekitar agar ibu hamil merasa lebih nyaman dan tenang.

### Metode Penelitian

Dalam mencari artikel cara yang digunakan dalam bahasa Indonesia dan bahasa inggris yang relevan dengan topik pencarian dilakukan dengan database antara lain Google Scholar, NCBI, Elsevier dan PubMed. *Keyword* yang digunakan adalah “masalah psikologis”, “ibu hamil” dan “COVID-19”. Kriteria inklusi untuk pencarian sumber literatur adalah tahun terbit pada tahun 2020. Artikel yang diperoleh selanjutnya dilakukan review untuk memilih artikel yang sesuai dengan kriteria penelitian dan berdasarkan pencarian didapatkan 6 artikel internasional.

### Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil literatur review masalah psikologis pada ibu hamil di masa pandemi COVID-19, dapat disebabkan oleh perubahan psikologis yang normal terjadi selama kehamilan. Adanya pandemi COVID-19 menyebabkan ibu

menjadi lebih cemas dan takut terinfeksi virus COVID-19. Semua literatur menjelaskan bahwa adanya masalah psikologis pada ibu hamil selama pandemi COVID-19, dibandingkan pada ibu yang tidak hamil (H. L’opez-Morales, Macarena Ver’onica del Valle, 2020).

Perubahan psikologis biasa terjadi selama kehamilan, terutama pada kehamilan *primigravida*. Hal ini juga dapat dipengaruhi adanya perubahan fisiologis ibu selama kehamilan. Selain itu kekhawatiran yang muncul mengenai proses selama kehamilan dan persalinan juga menjadi faktor penyebab munculnya masalah psikologis. Adanya adaptasi terhadap gaya hidup, kepribadian dan statusnya dalam lingkungan sosial membuat wanita hamil semakin rentan mengalami perubahan emosional dan kecemasan yang berlebihan (Bjelica et al., 2018).

Derajat stress ibu hamil yang tinggi bisa menimbulkan peningkatan kadar CRH (*corticotropin-releasing hormone*) pada masa kehamilan, CRH memiliki peran dalam mengontrol respons tubuh terhadap stres fisik dan emosional serta bertanggung jawab dalam mengontrol suhu tubuh, rasa lapar, dan haus. Dimana stress kronis selama masa kehamilan dapat menyebabkan peningkatan dan pelepasan hormon yang berperan dalam persalinan yaitu CRH (*corticotropin-releasing hormone*), ACTH (*Adrenocorticotropic hormone*), kortisol, esterogen, progesteron, prostaglandin, dan hormon lainnya. Dampak peningkatan hormone-hormon tersebut dapat mengakibatkan persalinan belum cukup bulan (*preterm*) (Cunningham, FG. Leveno, KJ. Bloom & Hauth, JC. Rouse, DJ. Spong, 2014).

**Tabel 1.** Hasil Pencarian Artikel

No	Judul	Peneliti	Hasil
1.	Pregnancy-related anxiety during COVID-19: a nationwide survey of 2740 pregnant women.	C. A. Moyer, S. D. Compton, E. Kaselitz, and M. Muzik,	Hasil yang di dapatkan yaitu Lebih dari sepertiga melaporkan peningkatan stres tentang konflik antara anggota rumah tangga (37,5%, N = 1028), dan 93% (N = 2556) melaporkan peningkatan stres karena terinfeksi COVID-19. Dari penjabaran diatas disimpulkan bahwa Pandemi COVID-19 sangat mempengaruhi kesehatan mental wanita hamil, dan faktor independen kehamilan tampaknya mendorong perubahan kecemasan khusus kehamilan.

2. Psychological impact of coronavirus disease 2019 in pregnant women	Saccone G,	<p>Hasil dari penelitian ini mengungkapkan pandemi COVID-19 berdampak pada psikologis ibu hamil dari sedang sampai parah. Lebih dari dua pertiga wanita juga melaporkan kecemasan yang lebih tinggi dari biasanya. Hampir setengah dari wanita (46%) melaporkan kecemasan tinggi terkait penularan penyakit secara vertikal, dinilai sebagai VAS untuk skor kecemasan <math>\geq 50</math>. Menurut usia kehamilan menunjukkan bahwa wanita di trimester pertama kehamilan saat pandemi COVID-19 memiliki kecemasan yang lebih tinggi dan dampak psikologis yang lebih parah dibandingkan dengan mereka yang pada trimester kedua atau ketiga kehamilan.</p>
3. Impact of COVID-19 in pregnancy on mother's psychological status and infant's neurobehavioral development: a longitudinal cohort study in China	Y. Wang et al.	<p>Dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa ibu berpisah dengan bayinya karena khawatir bayinya tertular virus COVID-19. Hal ini berdampak negative pada perkembangan otak bayi ,psikologis orang tua oleh karena itu bisa mengganggu psikologis ibu.</p>
4. Adaptation psychology of pregnant women in pandemic covid-19	R. Widhiastuti and A. Pratiwi	<p>hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden membutuhkan dukungan sosial selama kehamilan mereka. Wanita hamil yang tinggal di lingkungan yang kurang beruntung melaporkan lebih tinggi tingkat gejala depresi di masa nifas sangat dipengaruhi oleh dukungan sosial selama kehamilan. Penemuan-penemuan ini menunjukkan bahwa dukungan psikososial intervensi selama kehamilan efektif dalam mencegah depresi pasca persalinan.</p>
5. psychological investigation on pregnant women during outbreak of COVID-19	S. Chen, J. Zhuang, Q. Chen, and X. Tan	<p>mengungkapkan bahwa usia, tingkat pendidikan dan durasi kehamilan semuanya faktor yang mempengaruhi status psikologis ibu hamil. Dalam hal masalah psikologis, dibandingkan dengan ibu hamil yang berusia &lt;30 tahun, resiko terjadinya gangguan psikologis pada ibu hamil &gt;30 tahun adalah 0,646 kali. Bahkan dibandingkan dengan wanita dengan tingkat SMA atau dibawahnya resiko terjadi kelainan psikologis pada wanita dengan tingkat sarjana atau lebih adalah 0,551 kali. Dibandingkan dengan wanita selama trimester pertama resiko masalah psikologis ialah 0,543 kali, pada pertengahan trimester dan trimester akhir yaitu 0,636 kali.</p>
6. mental health of pregnant women during the COVID-19 pandemic: a longitudinal study	L. C.-J. et al H. L'opez-Morales, Macarena Ver'onica del Valle	<p>Pengambilan data penelitian di lakukan dengan responden menyelesaikan beck depression, inventory-II, state- tarit anxiety infentory dan postive and negative affect schedule yang di berikan dalam kurun waktu (2,14 dan 47 hari). Setelah 50 hari semua wanita menunjukan adanya peningkatan pada psikopatologis. Sedangkan pada ibu hamil menunjukan peningkatan terhadap depresi, pengaruh negatif dan peningkatan kecemasan lebih jelas di bandingkan terhadap ibu yang tidak hamil.</p>

Pelepasan ACTH (*Adrenocorticotrophic hormone*) akan menimbulkan perangsangan korteks adrenal pada akhirnya melepaskan kortisol. Dan juga keadaan stress bisa merangsang hipotalamus untuk menghasilkan CRH (*corticotropin-releasing hormone*) yang menyebabkan pelepasan ACTH (*Adrenocorticotrophic hormone*) di hipofisis. Hormon progesteron dikeluarkan oleh korteks adrenal, yang mana sebagai bahan dasar pembuatan kortisol. Peningkatan jumlah kortisol akan berdampak pada semua aktivitas normal tubuh sampai ke tingkat paling kecil di sistem sel (Edy Susanto, 2019). Inilah salah satu penyebab terjadinya perubahan psikologis selama kehamilan.

Pada masa pandemi COVID-19 wanita hamil atau wanita hamil dengan usia > 35 tahun, obesitas dan memiliki riwayat penyakit seperti hipertensi dan diabetes tampak lebih besar peningkatan resiko terinfeksi COVID-19. Wanita hamil mengalami perubahan pada sistem kekebalan tubuh, sehingga hal itu membuat ibu hamil dapat terinfeksi pada sistem pernapasan, salah satunya COVID-19 (WHO, 2020).

Maka dari itu terjadi peningkatan kekhawatiran dan kecemasan pada ibu hamil. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wang, et al (2020) di wilayah China didapatkan bahwa ibu hamil yang terinfeksi COVID-19 mengalami tingkat kecemasan yang lebih tinggi karena khawatir mengenai kondisi janin dan dirinya (Wang et al., 2020). Dampak dari terinfeksi COVID-19 pada saat kehamilan akan menyebabkan kelahiran prematur (WHO, 2020). Selain itu dalam penelitian menyebutkan beberapa dampak janin yang ibu terinfeksi COVID-19 diantaranya BBLR, prematur, kelainan kongenital, asfiksia neonatal dan terpaparnya virus COVID-19 pada bayi (Wang et al., 2020).

Masalah psikologis yang dihadapi ibu hamil selama masa pandemi COVID-19 antara lain meningkatnya kecemasan, PTSD (*Post-Traumatic Stress Disorder*) atau gangguan stres pasca trauma adalah kondisi kesehatan jiwa yang dipicu oleh peristiwa yang traumatis, baik dengan mengalaminya maupun menyaksikannya. Pada ibu yang terpapar COVID-19, depresi, takut dengan kondisi kehamilannya saat ini, memicu pemikiran negative dan beresiko mengalami depresi *postpartum* (H. L'opez-Morales, Macarena Ver'onica del Valle, 2020; Moyer et al., 2020;

Wang et al., 2020). Dari masalah psikologis yang ibu hamil hadapi terdapat beberapa upaya untuk mengatasinya diantaranya adalah mendekati diri kepada tuhan, berpikir positif dan menerapkan protokol kesehatan (Widhiastuti & Pratiwi, 2020). Untuk menghilangkan ketidaknyamanan psikologis juga dapat dilakukan dengan cara merileksasikan diri, mengobrol dengan keluarga dan teman (Chen et al., 2020).

### Simpulan

Masalah psikologis ibu hamil di masa pandemi COVID-19 berupa peningkatan kecemasan dan depresi. Hal tersebut di pengaruhi oleh berbagai macam faktor misalnya ekonomi, pekerjaan, takut terinfeksi dan persalinan.

### Referensi

- Bjelica, A., Cetkovic, N., Trninic-Pjevic, A., & Mladenovic-Segedi, L. (2018). The phenomenon of pregnancy - A psychological view. *Ginekologia Polska*, 89(2), 102–106. <https://doi.org/10.5603/GP.a2018.0017>
- Cameron, E. E., Joyce, K. M., Delaquis, C. P., Reynolds, K., Protudjer, J. L. P., & Roos, L. E. (2020). Maternal psychological distress & mental health service use during the COVID-19 pandemic. *Journal of Affective Disorders*, 276(May), 765–774. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2020.07.081>
- Chen, S., Zhuang, J., Chen, Q., & Tan, X. (2020). *Psychological Investigation on Pregnant Women during the Outbreak of COVID-19*. 1–16. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-28455/v1>
- Corbett, G. A., Milne, S. J., Hehir, M. P., Lindow, S. W., & O'connell, M. P. (2020). Health anxiety and behavioural changes of pregnant women during the COVID-19 pandemic. *European Journal of Obstetrics and Gynecology and Reproductive Biology*, 249, 96–97. <https://doi.org/10.1016/j.ejogrb.2020.04.022>
- Cunningham, FG, Leveno, KJ, Bloom, S., & Hauth, JC, Rouse, DJ, Spong, C. et al. (2014). *William Obstetrics 24th edition*. (24th ed.). EGC.
- Edy Susanto, M. (2019). Pengaruh Stres Terhadap Kadar Hormon Progesteron Pada Tikus Wistar PostPartum. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Fajrin, D. . (2020). geliat dunia kesehatan

- Indonesia di masa pandemi COVID-19. CV. Abimata.
- H. L´opez-Morales, Macarena Ver´onica del Valle, L. C.-J. et al. (2020). *Since January 2020 Elsevier has created a COVID-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID-19. The COVID-19 resource centre is hosted on Elsevier Connect, the company's public news and information. January.*
- Lambregtse-van den Berg, M., & Quinlivan, J. (2020). Identifying pregnant women at risk of developing COVID-19 related mental health problems—a call for enhanced psychoeducation and social support. *Journal of Psychosomatic Obstetrics and Gynecology*, 41(4), 249–250. <https://doi.org/10.1080/0167482X.2020.1839170>
- Moyer, C. A., Compton, S. D., Kaselitz, E., & Muzik, M. (2020). Pregnancy-related anxiety during COVID-19: a nationwide survey of 2740 pregnant women. *Archives of Women's Mental Health*, 23(6), 757–765. <https://doi.org/10.1007/s00737-020-01073-5>
- NHS. (2021). *Who's at higher risk from coronavirus*. National Health Service. <https://www.nhs.uk/conditions/coronavirus-covid-19/people-at-higher-risk/whos-at-higher-risk-from-coronavirus/>
- Prawirohardjo, S. (2014). *Ilmu Kebidanan* (4th ed.). PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Wang, Y., Chen, L., Wu, T., Shi, H., Li, Q., Jiang, H., Zheng, D., Wang, X., Wei, Y., Zhao, Y., & Qiao, J. (2020). Impact of Covid-19 in pregnancy on mother's psychological status and infant's neurobehavioral development: a longitudinal cohort study in China. *BMC Medicine*, 18(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12916-020-01825-1>
- WHO. (2020a). *Coronavirus disease (COVID-19): Pregnancy and childbirth*. World Health Organization.
- WHO. (2020b). *coronavirus disease (covid-19) pandemic*. World Health Organization. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>
- WHO. (2020c). *Media Statement: Knowing the risks for COVID-19*. World Health Organization. <https://www.who.int/indonesia/news/detail/08-03-2020-knowing-the-risk-for-covid-19>
- WHO. (2021). *WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard-overview*. WHO. <https://covid19.who.int/>
- Widhiastuti, R., & Pratiwi, A. (2020). Adaptation psychology of pregnant women in pandemic covid-19. *Proceeding Internasional Conference Syedza Saintika*, 1, 51–56. <http://jurnal.syedzasaintika.ac.id/index.php/PICSS/article/view/681/399%0A>
- Yi, Y., Lagniton, P. N. P., Ye, S., Li, E., & Xu, R. H. (2020). COVID-19: What has been learned and to be learned about the novel coronavirus disease. *International Journal of Biological Sciences*, 16(10), 1753–1766. <https://doi.org/10.7150/ijbs.45134>
- Zainiyah, Z., & Susanti, E. (2020). Anxiety in Pregnant Women During Coronavirus (Covid-19) Pandemic in East Java, Indonesia. *Majalah Kedokteran Bandung*, 52(3), 149–153. <https://doi.org/10.15395/mkb.v52n3.2043>